ABSTRAK

Dalam melaksanakan pembangunan desa selain adanya dana bantuan dari pemerintah juga sangat diharapkan adanya peran serta dan swadaya masyarakat. Jadi dengan adanya bantuan desa tersebut diharapkan akan dapat mendorong meningkatkan partisipasi masyarakat desa dalam pembangunan dan masyarakat akan dapat menikmati langsung hasil-hasilnya. Maka inti pembahasan permasalahan dalam skripsi ini adalah apakah dana Inpres Bantuan Pembangunan Desa mempunyai pengaruh terhadap pembangunan masyarakat desa. Dan apakah dengan adanya Bandes dapat meningkatkan partisipasi masyarakat desa.

Untuk memperoleh data maka diadakan penelitian yang berlokasi di desa Kemudo, kecamatan Prambanan, kabupaten Klaten, propinsi Jawa-Tengah. Adapun sampel yang diambil ada 60 responden yang terdiri dari golongan elit dan golongan massa. Dalam menjawab permasalahan-permasalahan yang ada menggunakan analisis deskriptif yang disertai tabel-tabel. Prosedur pencarian datanya dengan wawancara berpedoman, Dokumenter, dan quesioner.

Dalam skripsi ini pembahasan dari beberapa masalah dan temuan lapangan dapat disimpulkan bahwa dengan adanya Bandes dapat menimbulkan dampak positif yaitu dapat meningkatkan partisipasi masyarakat baik dalam perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan hasil dan penilaian pembangunan desa. Tetapi partisipasi masyarakat yang ditimbulkan dengan adanya program Bandes tidak dapat melibatkan masyarakat secara keseluruhan, karena yang terlibat secara langsung hanya masyarakat atas yaitu golongan elit.

xv